

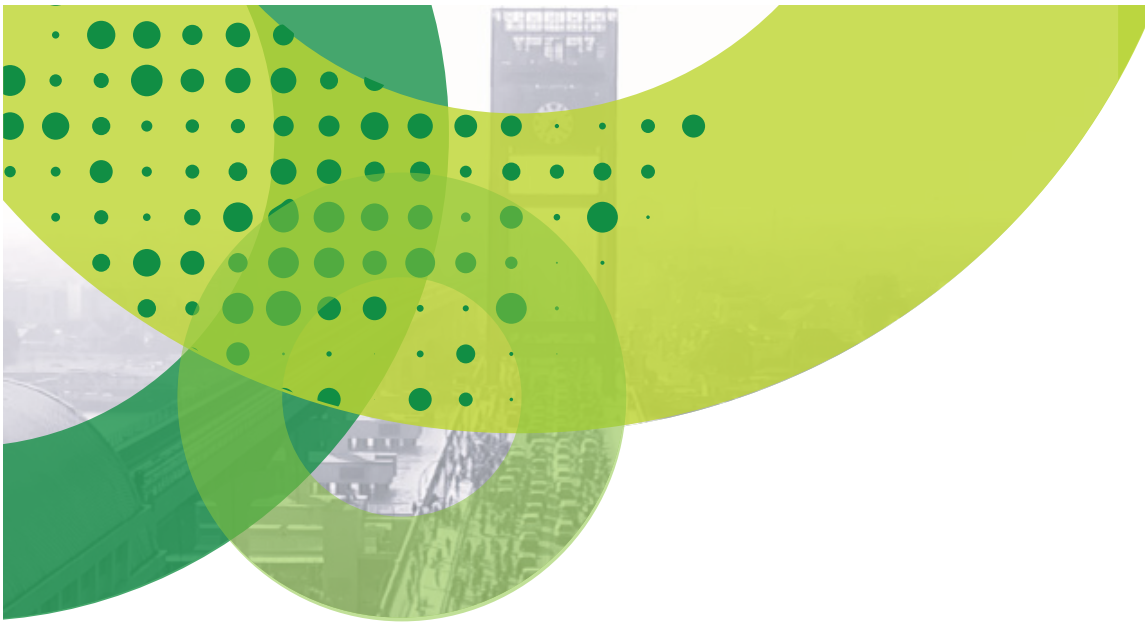
BERITA RESMI STATISTIK

No. 67/11/16/Th. XXV, 6 November 2023



Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2023

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,11 persen
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 70,72 persen



A. Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 sebanyak 4,59 juta orang, naik 90,21 ribu orang dibanding Agustus 2022. Sejalan dengan peningkatan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen poin.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 4,40 juta orang, meningkat sebanyak 109,96 ribu orang dari Agustus 2022. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Sektor Pengangkutan dan Pergudangan (63,28 ribu orang). Sementara sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (39,30 ribu orang).
- Sebanyak 2,77 juta orang (62,97 persen) bekerja pada kegiatan informal, turun 0,31 persen poin dibanding Agustus 2022.
- Persentase setengah pengangguran mengalami kenaikan sedangkan pekerja paruh waktu mengalami penurunan. Kenaikan setengah pengangguran sebesar 1,38 persen poin dan penurunan pekerja paruh waktu sebesar 2,47 persen poin dibandingkan Agustus 2022.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 4,11 persen, turun sebesar 0,52 persen poin dibandingkan Agustus 2022.

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja pada Agustus 2023 sebanyak 6,49 juta orang. Di antara 6,49 juta orang penduduk usia kerja, sebagian besar merupakan angkatan kerja yaitu 4,59 juta orang sedangkan sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebesar 1,90 juta orang.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri atas 4,40 juta orang penduduk yang bekerja dan 0,19 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan kondisi Agustus 2022, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 90,21 ribu orang. Penduduk bekerja naik sebanyak 109,96 ribu orang, sementara pengangguran turun sebanyak 19,75 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibandingkan Agustus 2022. TPAK pada Agustus 2023 sebesar 70,72 persen, naik 1,41 persen poin dibanding Agustus 2022. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2023, TPAK laki-laki sebesar 85,39 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 55,54 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki dan perempuan sama-sama mengalami kenaikan, yaitu masing-masing sebesar 0,44 persen poin untuk laki-laki dan 2,22 persen poin untuk perempuan.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2021–Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021 ¹⁾	Agustus 2022 ¹⁾	Agustus 2023 ²⁾	Perubahan Ags 2021–Ags 2023		Perubahan Ags 2022–Ags 2023	
	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang	persen	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Angkatan Kerja	4.398,91	4.497,96	4.588,17	189,26	4,30	90,21	2,01
- Bekerja	4.179,71	4.289,70	4.399,66	219,95	5,26	109,96	2,56
- Pengangguran	219,20	208,26	188,51	-30,69	-14,00	-19,75	-9,48
Bukan Angkatan Kerja	1.997,70	1.991,91	1.899,59	-98,11	-4,91	-92,32	-4,63
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68,77	69,31	70,72	1,95		1,41	
- Laki-Laki	82,66	84,95	85,39	2,73		0,44	
- Perempuan	54,54	53,32	55,54	1,00		2,22	

Keterangan: 1) Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015

2) Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP 2020

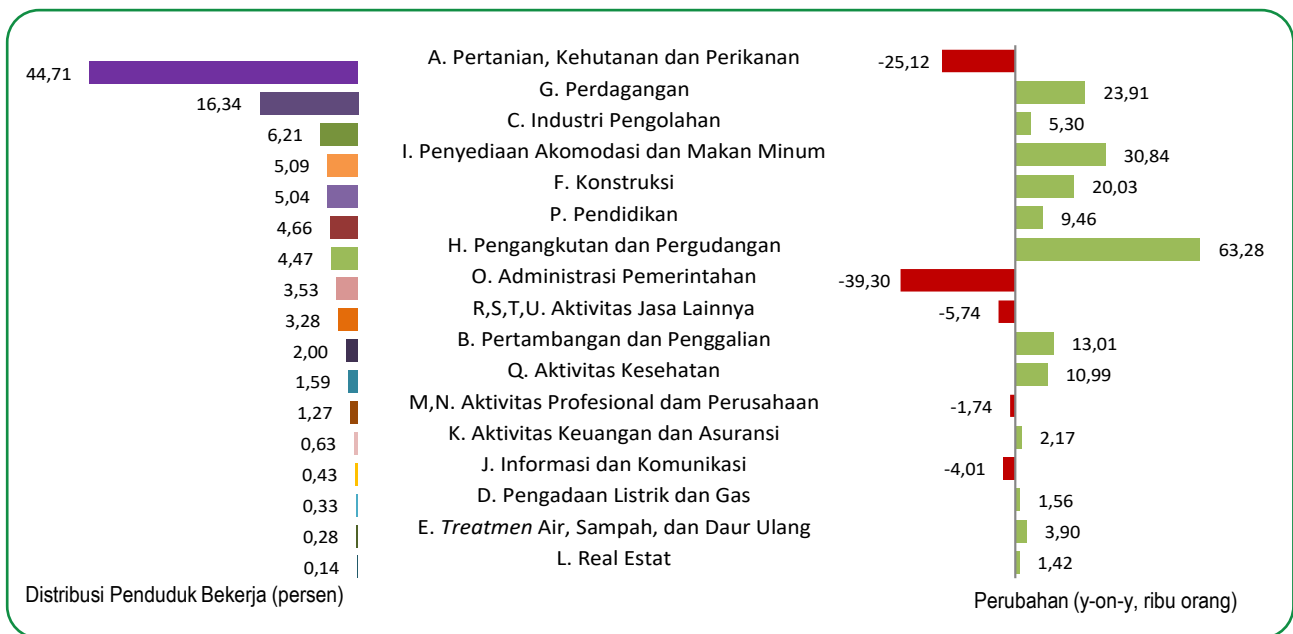
2. Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

2.1. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu sebesar 44,71 persen; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,34 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 6,21 persen. Pola lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja ini hampir sama dengan Agustus 2022.

Dibandingkan Agustus 2022, tiga kategori lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pengangkutan dan Pergudangan (63,28 ribu orang); Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (30,84 ribu orang); dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (23,91 ribu orang). Sementara tiga lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (39,30 ribu orang), Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (25,12 ribu orang); dan Aktivitas Jasa Lainnya (5,74 ribu orang).



Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP 2020

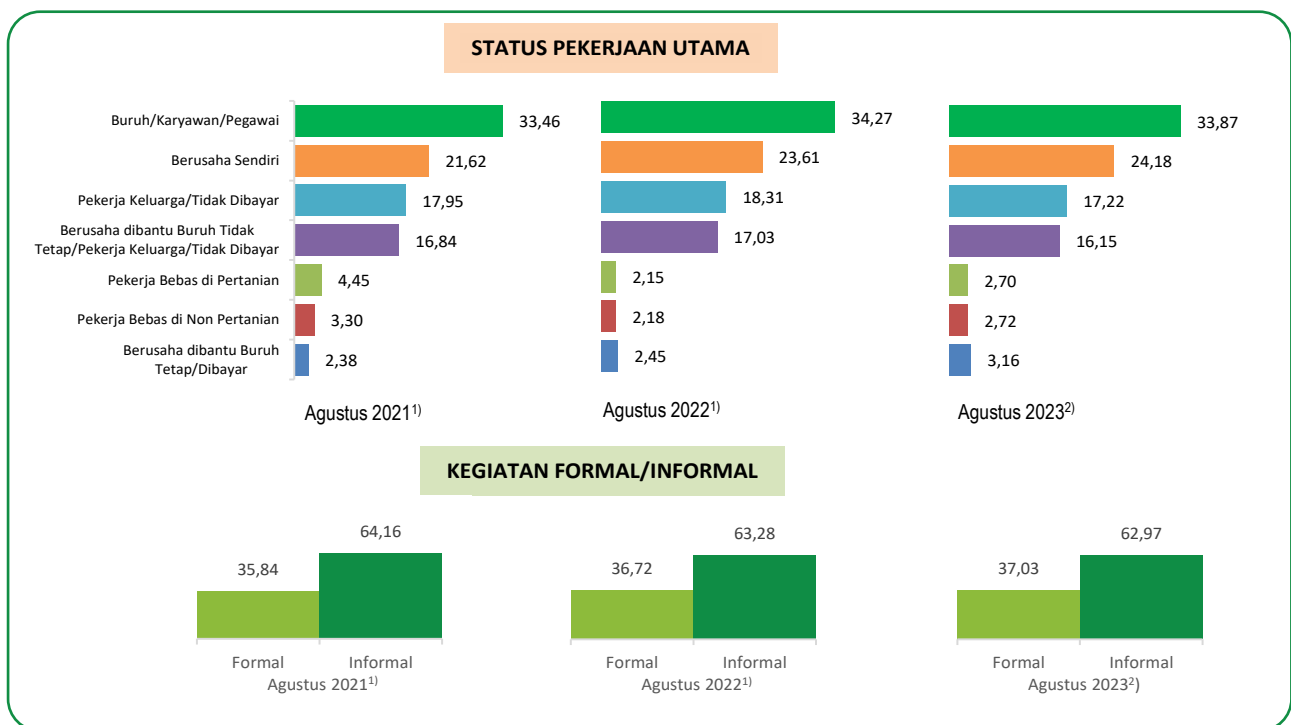
Gambar 1 Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2023

2.2. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2023, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 33,87 persen, sementara yang paling sedikit berstatus pekerja bebas di pertanian yaitu sebesar 2,70 persen. Dibandingkan Agustus 2022, status pekerja keluarga/tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, dan buruh/karyawan/pegawai mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,09 persen poin, 0,88 persen poin, dan 0,40 persen poin. Status pekerjaan yang lain mengalami peningkatan persentase dengan kenaikan terbesar pada status berusaha dibantu buruh tetap/dibayar yaitu sebesar 0,71 persen poin (Lampiran 1).

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Pada Agustus 2023, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 2,77 juta orang (62,97 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 1,63 juta orang (37,03 persen). Dibandingkan Agustus 2022, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan 0,31 persen poin (Lampiran 1).

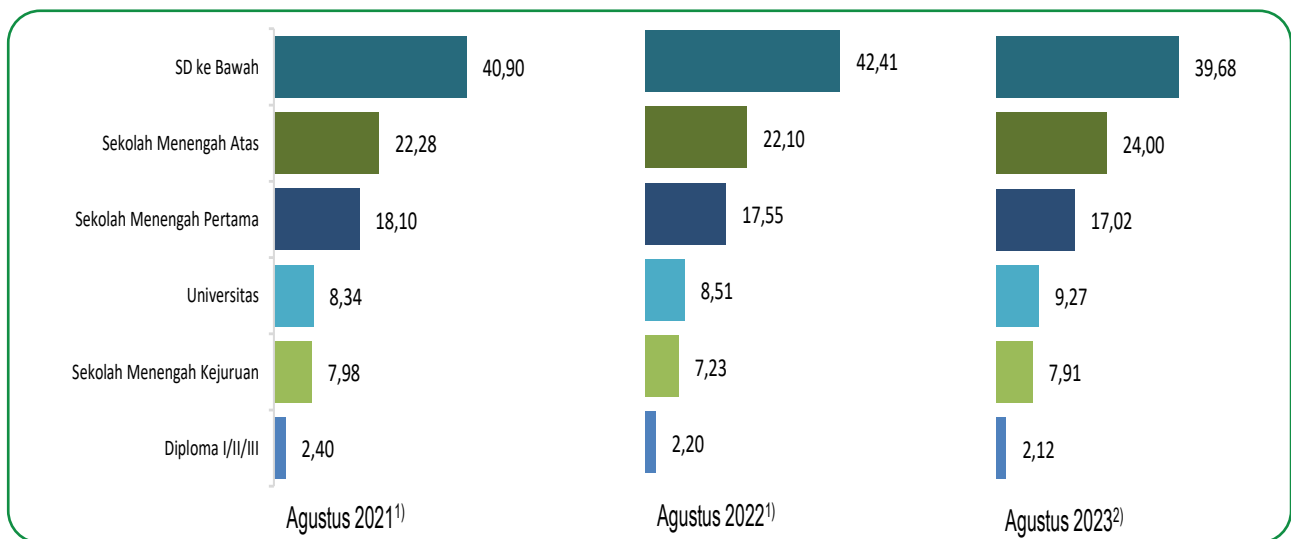


Keterangan: 1) Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015
 2) Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP 2020

Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2021–Agustus 2023

2.3. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2023, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 39,68 persen. Sementara penduduk bekerja tamatan Diploma I/II/III dan Universitas sebesar 11,39 persen. Persentase penduduk bekerja dengan pendidikan tinggi (tamatan Diploma I/II/III dan Universitas) meningkat dibandingkan Agustus 2022 sebesar 10,71 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama selama 3 tahun terakhir (Agustus 2021, Agustus, 2022, dan Agustus 2023).



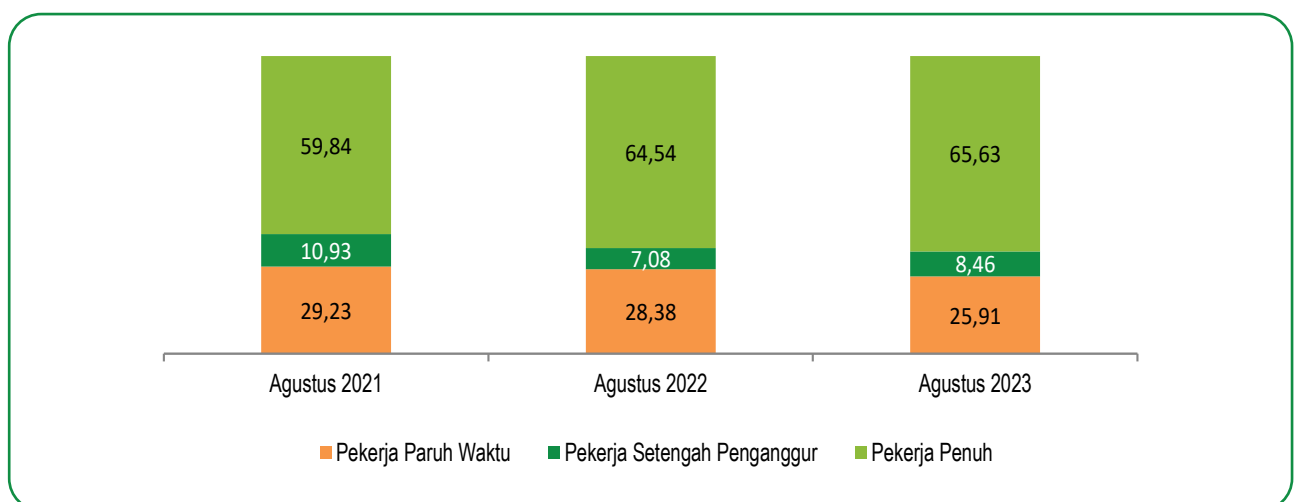
Keterangan: 1) Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015
 2) Penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil SP 2020

Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021–Agustus 2023

Dibandingkan dengan Agustus 2022, penduduk bekerja berpendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Universitas mengalami peningkatan persentase, dengan peningkatan terbesar pada pendidikan Sekolah Menengah Atas, yakni sebesar 1,90 persen poin. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah, Sekolah Menengah Pertama, dan Diploma I/II/III mengalami penurunan persentase. Diantara ketiga tingkat pendidikan tersebut, persentase penduduk dengan tingkat pendidikan SD ke bawah mengalami penurunan terbesar, yaitu sebesar 2,73 persen poin (Lampiran 1).

2.4. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu), dengan persentase sebesar 65,63 persen pada Agustus 2023. Sementara 34,37 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu).



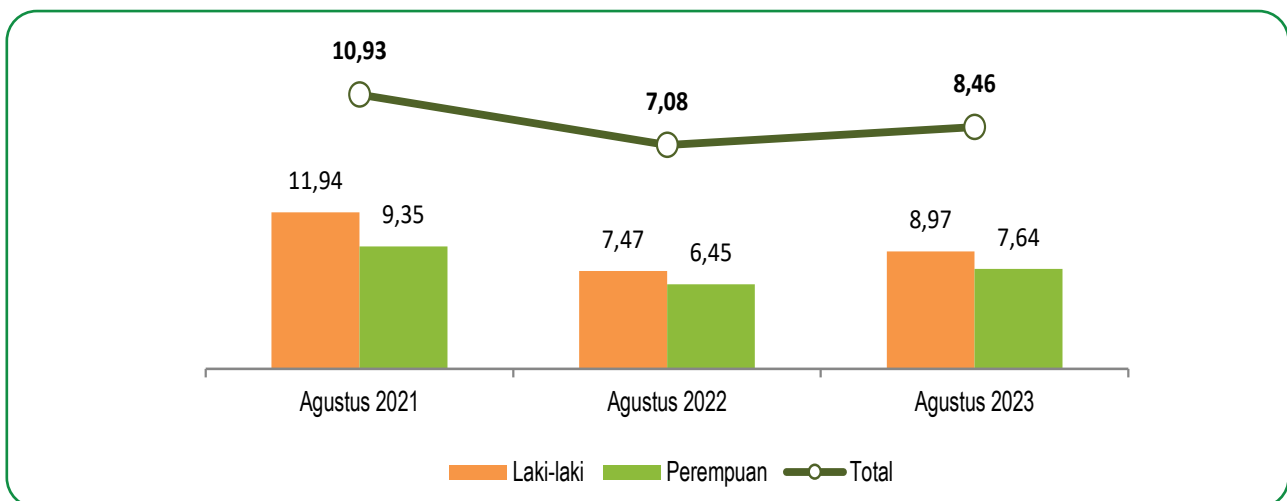
Gambar 4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Agustus 2021–Agustus 2023

Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2022, pekerja tidak penuh mengalami penurunan sebesar 1,09 persen poin (Lampiran 1).

2.4.1. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2023 adalah sebesar 8,46 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 8 - 9 orang yang termasuk setengah pengangguran. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran mengalami kenaikan sebesar 1,38 persen poin (Lampiran 1).

Pada Agustus 2023, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 8,97 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 7,64 persen. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,50 persen poin dan 1,19 persen poin.

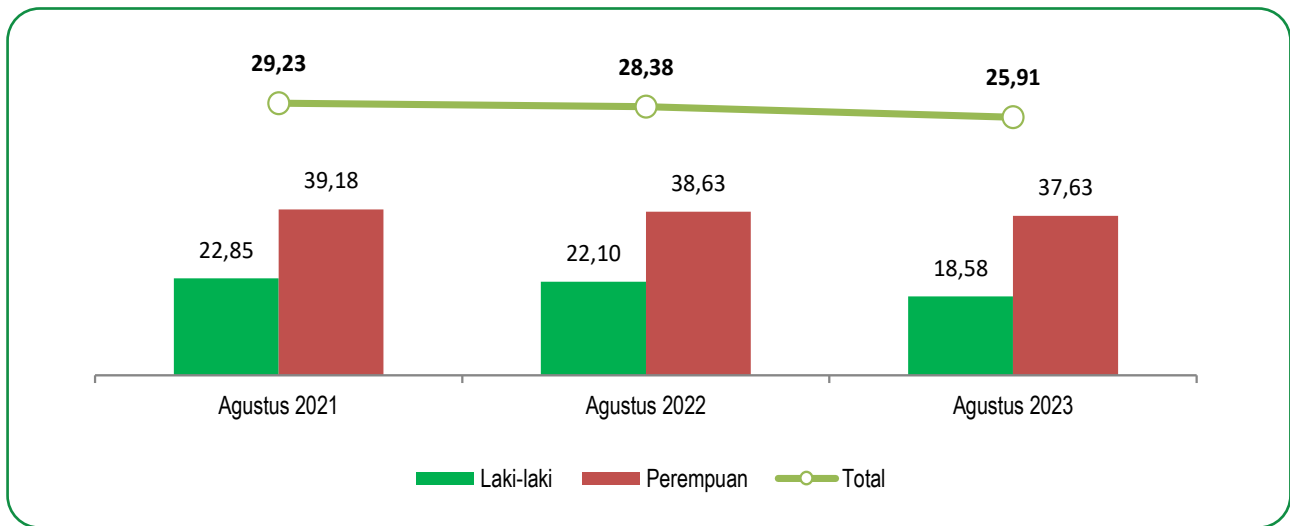


Gambar 5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

2.4.2. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Sumatera Selatan pada Agustus 2023 sebesar 25,91 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 26 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 2,47 persen poin (Lampiran 1).

Pada Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (37,63 persen) lebih tinggi dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (18,58 persen). Dibandingkan Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki dan perempuan mengalami penurunan, masing-masing sebesar 3,52 persen poin dan 1 persen poin.



Gambar 6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

3. Karakteristik Penganggur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2023 sebesar 4,11 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 4-5 orang penganggur. Pada Agustus 2023, TPT mengalami penurunan sebesar 0,52 persen poin dibandingkan Agustus 2022.

Tabel 2 Karakteristik Pengangguran, Agustus 2021–Agustus 2023

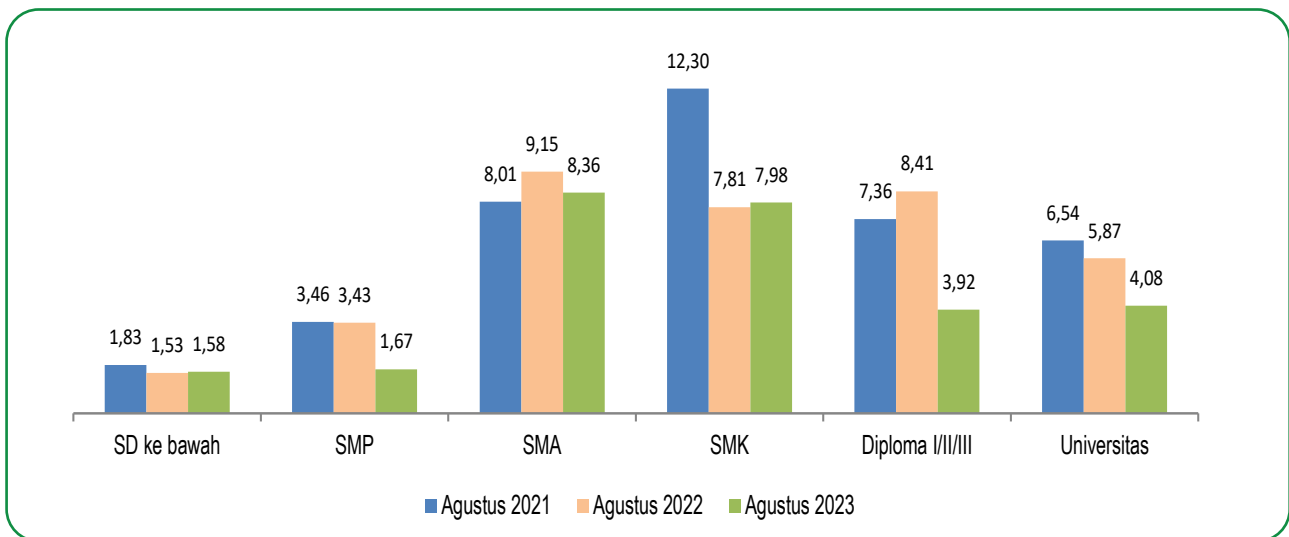
Karakteristik Pengangguran	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan Ags 2021–Ags 2022 (persen poin)	Perubahan Ags 2022–Ags 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,98	4,63	4,11	-0,35	-0,52
TPT Menurut Jenis Kelamin					
- Laki-laki	4,84	4,53	3,96	-0,31	-0,57
- Perempuan	5,20	4,80	4,34	-0,40	-0,46
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal					
- Perkotaan	8,46	7,36	6,18	-1,10	-1,18
- Perdesaan	3,03	3,05	2,84	0,02	-0,21

Pada Agustus 2023, TPT laki-laki sebesar 3,96 persen, lebih rendah dibanding TPT perempuan yang sebesar 4,34 persen. TPT menurut jenis kelamin memiliki pola yang sama dengan TPT nasional menurut jenis kelamin, yaitu turun dibandingkan Agustus 2022. Dibanding Agustus 2022, TPT laki-laki dan perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,57 persen poin dan 0,46 persen poin.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (6,18 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (2,84 persen). Dibandingkan Agustus 2022, TPT perkotaan maupun perdesaan sama-sama mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar 1,18 persen poin untuk perkotaan dan 0,21 persen poin untuk perdesaan.

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT pada Agustus 2023 mempunyai pola yang hampir sama dengan Agustus 2022. Pada Agustus 2023, TPT dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 8,36 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah pada pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yaitu sebesar 1,58 persen.

Dibandingkan Agustus 2022, penurunan TPT hampir terjadi pada semua kategori pendidikan, kecuali untuk angkatan kerja dengan pendidikan SD ke bawah dan tamatan SMK. Penurunan terbesar terjadi pada kategori pendidikan Diploma I/II/III, yaitu sebesar 4,49 persen poin.



Gambar 7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2021–Agustus 2023

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2021		Agustus 2022		Agustus 2023		Perubahan Ags 2021–Ags 2023		Perubahan Ags 2022–Ags 2023	
	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen poin ¹⁾	ribu orang	persen poin ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Pekerjaan Utama										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1.879,52	44,97	1.992,26	46,44	1.967,14	44,71	87,62	-0,26	-25,12	-1,73
B. Pertambangan dan Penggalian	61,29	1,47	75,04	1,75	88,05	2,00	26,76	0,53	13,01	0,25
C. Industri Pengolahan	264,71	6,33	267,85	6,24	273,15	6,21	8,44	-0,12	5,30	-0,03
D. Pengadaan Listrik, Gas	8,42	0,20	12,97	0,30	14,53	0,33	6,11	0,13	1,56	0,03
E. Treatment Air, Sampah, dan Daur Ulang	8,57	0,21	8,13	0,19	12,03	0,28	3,46	0,07	3,90	0,09
F. Konstruksi	222,61	5,33	201,84	4,71	221,87	5,04	-0,74	-0,29	20,03	0,33
G. Perdagangan Besar dan Eceran	722,72	17,29	694,99	16,20	718,90	16,34	-3,82	-0,95	23,91	0,14
H. Pengangkutan dan Pergudangan	159,28	3,81	133,53	3,11	196,81	4,47	37,53	0,66	63,28	1,36
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	197,46	4,72	193,23	4,51	224,07	5,09	26,61	0,37	30,84	0,58
J. Informasi dan Komunikasi	17,11	0,41	23,01	0,54	19,00	0,43	1,89	0,02	-4,01	-0,11
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	30,75	0,74	25,26	0,59	27,43	0,63	-3,32	-0,11	2,17	0,04
L. Real Estat	3,70	0,09	4,84	0,11	6,26	0,14	2,56	0,05	1,42	0,03
M, N. Aktivitas Profesional dan Perusahaan	41,77	1,00	57,56	1,34	55,82	1,27	14,05	0,27	-1,74	-0,07
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	145,17	3,47	194,65	4,54	155,35	3,53	10,18	0,06	-39,30	-1,01
P. Pendidikan	194,97	4,66	195,62	4,56	205,08	4,66	10,11	0,00	9,46	0,10
Q. Aktivitas Kesehatan dan Kegiatan Sosial	61,61	1,47	58,74	1,37	69,73	1,59	8,12	0,12	10,99	0,22
R, S, T, U. Aktivitas Jasa Lainnya	160,05	3,83	150,18	3,50	144,44	3,28	-15,61	-0,55	-5,74	-0,22
Jumlah	4.179,71	100,00	4.289,70	100,00	4.399,66	100,00	219,95	-	109,96	-
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	903,58	21,62	1.012,64	23,61	1.063,72	24,18	160,14	2,56	51,08	0,57
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	704,05	16,84	730,51	17,03	710,38	16,15	6,33	-0,69	-20,13	-0,88
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	99,38	2,38	105,22	2,45	138,92	3,16	39,54	0,78	33,70	0,71
Buruh/karyawan/pegawai	1.398,53	33,46	1.470,05	34,27	1.490,41	33,87	91,88	0,41	20,36	-0,40
Pekerja bebas di pertanian	185,99	4,45	92,46	2,15	118,66	2,70	-67,33	-1,75	26,20	0,55
Pekerja bebas di nonpertanian	138,13	3,30	93,48	2,18	119,90	2,72	-18,23	-0,58	26,42	0,54
Pekerja keluarga/tidak dibayar	750,05	17,95	785,34	18,31	757,67	17,22	7,62	-0,73	-27,67	-1,09
Jumlah	4.179,71	100,00	4.289,70	100,00	4.399,66	100,00	219,95	-	109,96	-
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	1.497,90	35,84	1.575,27	36,72	1.629,33	37,03	131,43	1,19	54,06	0,31
Informal	2.681,81	64,16	2.714,43	63,28	2.770,33	62,97	88,52	-1,19	55,90	-0,31
Jumlah	4.179,71	100,00	4.289,70	100,00	4.399,66	100,00	219,95	-	109,96	-
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	1.709,62	40,90	1.819,38	42,41	1.745,68	39,68	36,06	-1,22	-73,70	-2,73
Sekolah Menengah Pertama	756,59	18,10	753,04	17,55	748,95	17,02	-7,64	-1,08	-4,09	-0,53
Sekolah Menengah Atas	931,35	22,28	948,07	22,10	1.056,04	24,00	124,69	1,72	107,97	1,90
Sekolah Menengah Kejuruan	333,45	7,98	310,11	7,23	347,97	7,91	14,52	-0,07	37,86	0,68
Diploma I/II/III	100,16	2,40	94,26	2,20	93,34	2,12	-6,82	-0,28	-0,92	-0,08
Universitas	348,54	8,34	364,84	8,51	407,68	9,27	59,14	0,93	42,84	0,76
Jumlah	4.179,71	100,00	4.289,70	100,00	4.399,66	100,00	219,95	-	109,96	-
Pekerja Penuh/Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam ²⁾)	2.501,18	59,84	2.768,51	64,54	2.887,35	65,63	386,17	5,79	118,84	1,09
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	1.678,53	40,16	1.521,19	35,46	1.512,31	34,37	-166,22	-5,79	-8,88	-1,09
- Setengah Penganggur	456,71	10,93	303,83	7,08	372,10	8,46	-84,61	-2,47	68,28	1,38
- Pekerja Paruh Waktu	1.221,82	29,23	1.217,36	28,38	1.140,21	25,91	-81,61	-3,32	-77,16	-2,47
Jumlah	4.179,71	100,00	4.289,70	100,00	4.399,66	100,00	219,95	-	109,96	-

Keterangan: ¹⁾ Persen poin adalah perubahan persentase distribusi

²⁾ Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021, Agustus 2022, dan Agustus 2023

Lampiran 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Perubahan Ags 2021–Ags 2023	Perubahan Ags 2022–Ags 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	4,57	4,39	4,13	-0,44	-0,26
Ogan Komering Ilir	3,01	3,75	3,23	0,22	-0,52
Muara Enim	5,03	4,12	3,92	-1,11	-0,20
Lahat	3,60	4,02	3,41	-0,19	-0,61
Musi Rawas	2,78	1,92	1,95	-0,83	0,03
Musi Banyuasin	3,99	4,40	2,58	-1,41	-1,82
Banyuasin	3,84	3,39	3,35	-0,49	-0,04
Ogan Komering Ulu Selatan	3,23	1,83	1,81	-1,42	-0,02
Ogan Komering Ulu Timur	3,18	4,79	3,96	0,78	-0,83
Ogan Ilir	3,07	2,15	2,10	-0,97	-0,05
Empat Lawang	2,41	3,59	3,09	0,68	-0,50
PALI	3,61	4,31	3,99	0,38	-0,32
Musi Rawas Utara	6,72	5,29	5,11	-1,61	-0,18
Palembang	10,11	8,20	7,49	-2,62	-0,71
Prabumulih	5,86	5,25	5,05	-0,81	-0,20
Pagar Alam	1,64	3,62	2,71	1,07	-0,91
Lubuk Linggau	6,27	5,94	5,64	-0,63	-0,30
Sumatera Selatan	4,98	4,63	4,11	-0,87	-0,52

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021, Agustus 2022, dan Agustus 2023

Lampiran 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Perubahan Ags 2021–Ags 2023	Perubahan Ags 2022–Ags 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	69,96	69,90	72,67	2,71	2,77
Ogan Komering Ilir	69,68	68,79	69,34	-0,34	0,55
Muara Enim	69,57	72,53	72,99	3,42	0,46
Lahat	69,54	70,73	74,79	5,25	4,06
Musi Rawas	70,53	69,06	68,36	-2,17	-0,70
Musi Banyuasin	69,18	71,12	72,63	3,45	1,51
Banyuasin	65,54	64,32	62,68	-2,86	-1,64
Ogan Komering Ulu Selatan	76,17	72,99	75,56	-0,61	2,57
Ogan Komering Ulu Timur	71,31	67,93	76,53	5,22	8,60
Ogan Ilir	68,48	81,10	73,38	4,90	-7,72
Empat Lawang	72,30	71,17	72,41	0,11	1,24
PALI	73,13	79,82	79,39	6,26	-0,43
Musi Rawas Utara	69,69	73,06	70,12	0,43	-2,94
Palembang	63,93	64,48	67,51	3,58	3,03
Prabumulih	69,41	71,72	68,60	-0,81	-3,12
Pagar Alam	74,20	73,10	73,90	-0,30	0,80
Lubuk Linggau	73,60	67,93	70,88	-2,72	2,95
Sumatera Selatan	68,77	69,31	70,72	1,95	1,41

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021, Agustus 2022, dan Agustus 2023

KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN AGUSTUS 2023



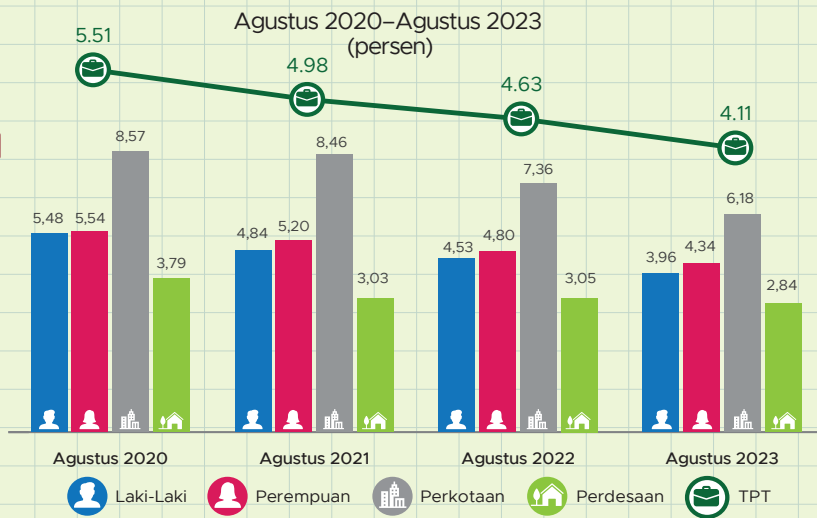
Berita Resmi Statistik No.67/11/Th. XXV, 6 November 2023



**TPT
Agustus 2023
4,11%**

TPT turun
0,52 persen poin
dibanding
Agustus 2022

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



Pekerja Penuh (≥ 35 jam¹)
2,89 juta orang
(65,63%)

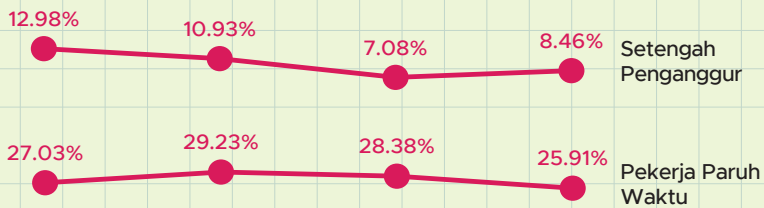
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam²)
1,51 juta orang
(34,37%)

JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA

Proporsi Pekerja Penuh terus meningkat



Pekerja Tidak Penuh



Catatan: ¹ Termasuk sementara tidak bekerja
² Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu.

Gambar 10. Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Sumatera Selatan, Agustus 2023

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si, SST, M.Si
Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No.1131/1694 30129

Telp : (0711) 353174 Fax : (0711) 353174

Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@bps.go.id

